

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 2 Medan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* memiliki nilai rata-rata skor sebesar 80,62 pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik.
2. Hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 2 Medan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori memiliki nilai rata-rata skor sebesar 74,21 pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik.
3. Nilai rata-rata hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Dari hasil analisa uji hipotesis terbukti bahwa hasil belajar dasar dan pengukuran listrik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,62 lebih tinggi dari pada hasil belajar dasar dan pengukuran listrik dengan menggunakan Model Pembelajaran ekspositori dengan rata-rata sebesar 74,21. serta $t_{hitung} = 3,945 > t_{tabel} = 1,6697$. Dengan kata

lain, terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan Model pembelajaran *Advance Organizer* dan pembelajaran ekspositori pada siswa kelas X TITL SMK Negeri 2 Medan T.A 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa antara lain:

1. Agar guru-guru di SMK Negeri 2 Medan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* sebagai salah satu model pembelajaran dalam mengajar untuk meningkatkan hasil belajar dasar dan pengukuran listrik.
2. Guru mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik dapat menyesuaikan model pembelajaran dengan pelajaran yang diajarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model *Advance Organizer* disarankan lebih memperhatikan dan membimbing siswa agar lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya sehingga terjalin kerjasama aktif antar siswa dengan guru.
4. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama diharapkan agar dapat memilih topik materi dan sekolah yang berbeda.